

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Profil Kabupaten Nias Barat

a. Latar Belakang Kabupaten Nias Barat

Salah satu kabupaten di wilayah Nias Provinsi Sumatera Utara, Kabupaten Nias Barat terletak 60 kilometer dari kota Gunungsitoli di sebelah barat Pulau Nias. Kabupaten Nias Barat didirikan pada tanggal 26 November 2008, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2008. Kabupaten Nias dimekarkan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 46 Tahun 2008, sehingga terbentuklah Kabupaten Nias Barat. Pada masa pemerintahan Bupati Nias Binahati B. Baeha dan Presiden Republik Indonesia Susilo Bambang Yudhoyono, Nias Barat ditetapkan sebagai Daerah Otonom Baru (DOB).

Selasa (26/05/2009), Pj Bupati Nias Barat, Faduhusi Daeli, dilantik sebagai gubernur pertama DOB oleh Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia, Mardiyanto. Faduhusi Daeli mengundurkan diri dari jabatannya sebagai penjabat bupati Nias Barat setelah 18 bulan sejak ia muncul sebagai yang terdepan. Dr Sudirman Waruwu, pelaksana tugas Bupati Nias Barat, kemudian mengoperasikan roda pemerintah.

Nias Barat menjadi tuan rumah pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah untuk pertama kalinya pada 2 Februari 2011 (Pilkada). Tiga pasangan calon dan pasangan terpilih saat itu untuk menjabat sebagai Bupati dan Wakil Bupati Nias Barat. Adrianus Aroziduhu Gulo dan Hermit Hia tidak diragukan lagi

hadir pada saat itu. Pada 13 April 2011, Pj Gubernur Sumut secara resmi melantik mereka.

Dari sejak berdirinya Kabupaten Nias Barat sampai pada tahun 2021 telah terjadi beberapa kali pergantian Kepemimpinan Kabupaten Yaitu :

- 1) Faduhusi Daeli (Penjabat) : 2009 s/d 2010
- 2) Sudirman Waruwu (Penjabat) : 2010 s/d 2011
- 3) Adrianus Aroziduhu Gulo : 2011 s/d 2016 (Prd 1)
- 4) Faduhusi Daeli : 2016 s/d 2021 (Prd 2)
- 5) Khenoki Waruwu : 2021 s/d Sekarang (Prd 3)

Kabupaten Nias Barat memiliki luas 582,91 km². Berjarak 60 km dari Kota Gunungsitoli yang merupakan induk dari Kabupaten Nias Dengan jumlah penduduk 96.938 jiwa dengan perubahan data 84.466 jiwa. Tabel di bawah ini memberikan rincian lebih lanjut:

Tabel 4.1

Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Jumlah KK, Kepadatan Penduduk

Luas Wilayah	Jumlah Penduduk	Jumlah KK	Kepadatan Penduduk (orang/km ²)
582,91 km ²	96.938 jiwa	24.737 KK	166 km ²

Sumber: Profil Kabupaten Nias Barat 2022.

Kabupaten Nias Barat terletak dengan batas wilayah sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara :Kecamatan Tugala Oyo Kabupaten Nias Utara

- 2) Sebelah Timur :Kecamatan Batomuzei, Kecamatan Gido,
Kecamatan Hili Serangkai, dan Kecamatan Ma'u
Kabupaten Nias
- 3) Sebelah Selatan :Kecamatan Lolowau Kabupaten Nias Selatan
- 4) Sebelah Barat : Samudra Hindia

Kabupaten Nias Barat juga dikenal dengan potensi pariwisatanya seperti Kabupaten Nias Lainnya yang mengandalkan Laut sebagai potensi utama yang bisa diandalkan untuk memikat Masyarakat lain berkunjung. Mengingat letaknya yang dekat dengan Samudera Hindia di sebelah barat dan letaknya yang strategis, Kabupaten Nias Barat memiliki potensi pariwisata yang sangat tinggi. Kepulauan Hinako dan pulau-pulau kecil menakjubkan lainnya adalah salah satu andalan wisata kepulauan di Nias Barat:

- 1) Pulau Hinako
- 2) Pulau Humatala
- 3) Pulau Bawa
- 4) Pulau Langu
- 5) Pulau Imana
- 6) Pulau Bogi
- 7) Pulau Asu
- 8) Pulau Heruanga

Kedelapan pulau ini terletak di Kecamatan Sirombu Nias Barat. Pantai pasir putih, terumbu karang, dan perkebunan kelapa kolektif dapat ditemukan di pulau-

pulau kecil ini. Wisatawan asing sering melakukan perjalanan ke Pulau Asu dan Pulau Bawa untuk berselancar dan menyelam karena ombaknya yang kuat dan sistem terumbu karang yang luas. Karena umumnya tidak banyak orang yang tinggal di pulau-pulau ini—Pulau Hamutala, Pulau Heruanga, dan Pulau Langu, misalnya—mereka masih dalam kondisi baik. Selain delapan pulau yang disebutkan di atas, Nias Barat kini memiliki objek wisata kesembilan bernama Pantai Kamadu di Desa Wisata Tetehosi baru saja dibuka pada April 2021.

Wilayah Kabupaten Nias Barat memiliki topografi yang meliputi perbukitan sempit, terjal, dan pegunungan dengan ketinggian berkisar antara 0-800 m. Dataran rendah hingga bergelombang membentuk 48 persen dari total luas daratan, diikuti oleh perbukitan sebesar 35 persen dan pegunungan sebesar 16 persen. Karena kota-kota utama di Kabupaten Nias Barat biasanya berada di daerah pegunungan, banyak jalan di sana yang berkelok-kelok karena kondisi topografi. Delapan kecamatan dan 105 desa membentuk Kabupaten Nias Barat:

- 1) Kecamatan Lahomi : 11 desa
- 2) Kecamatan Lolofitu Moi : 7 desa
- 3) Kecamatan Mandrehe : 22 desa
- 4) Kecamatan Mandrehe Barat : 14 desa
- 5) Kecamatan Mandrehe Utara : 12 desa
- 6) Kecamatan Moro'o : 10 desa
- 7) Kecamatan Sirombu : 25 desa
- 8) Kecamatan Ulu Moro'o : 5 desa

b. Komposisi Penduduk

Ada 24.737 KK dan 96.938 jiwa yang tinggal di Kabupaten Nias Barat. Laki-laki merupakan 47.160 penduduk Kabupaten Nias Barat, sedangkan perempuan 49.778 jiwa. Dari segi kepadatan penduduk menurut kelompok umur, Kabupaten Nias Barat merupakan kabupaten dengan proporsi penduduk usia 75 tahun ke atas yang paling rendah. Anda dapat melihat informasi tambahan dalam tabel di bawah ini.:

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur

Kelompok Usia	Jumlah Penduduk
Usia 0-4 tahun	6.664 jiwa
Usia 5-9 tahun	9.933 jiwa
Usia 10-14 tahun	11.322 jiwa
Usia 15-19 tahun	12.106 jiwa
Usia 20-24 tahun	10.527 jiwa
Usia 25-29 tahun	8.061 jiwa
Usia 30-34 tahun	7.247 jiwa
Usia 35-39 tahun	7.300 jiwa
Usia 40-44 tahun	5.815 jiwa
Usia 45-49 tahun	4.563 jiwa
Usia 50-54 tahun	3.466 jiwa
Usia 55-59 tahun	2.910 jiwa
Usia 60-64 tahun	2.698 jiwa

Usia 65-69 tahun	1.873 jiwa
Usia 70-74 tahun	1.260 jiwa
Usia 75 tahun ke atas	1.193 jiwa

Sumber: Profil Kabupaten Nias Barat tahun 2022

Tabel 4.3

Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Penduduk Laki-laki	Penduduk Perempuan	Jumlah Laki-laki dan Perempuan
47.160	49.778	96.938

Sumber: Profil Kabupaten Nias Barat tahun 2022

c. Pendidikan

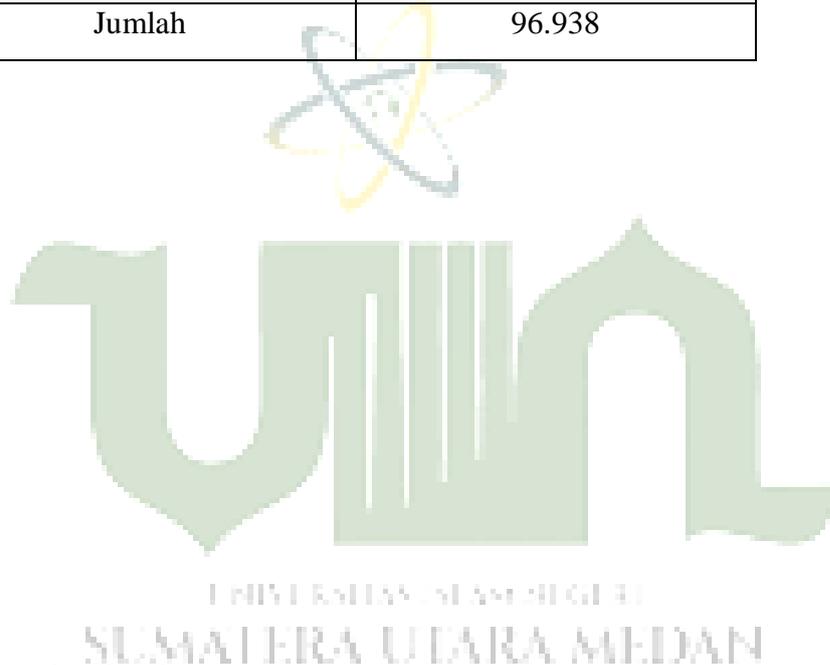
Kabupaten Nias Barat merupakan kabupaten dengan tingkat pendidikan yang beragam jika dilihat dari pendidikan penduduknya. Selain SD, Kabupaten Nias Barat juga ada pendidikan SMP, SMA, S1, S2, bahkan S3. Lebih jelas dari tabel berikut secara lebih rinci:

Tabel 4.4

Tingkat Pendidikan Masyarakat

No	Pendidikan Masyarakat	Tahun 2022
1	S3	2
2	S2	100
3	S1	3.629
4	D3	940
5	D1 dan D2	366
6	SLTA/SMA	10.785

7	SLTP/SMP	9.999
8	Tamat SD	17.027
9	Belum Tamat SD	17.988
10	Tidak/Belum Sekolah	36.102
Jumlah		96.938



Sumber: Profil Kabupaten Nias Barat Tahun 2022

d. Mata Pencaharian

Meskipun penduduk Kabupaten Nias Barat memiliki berbagai sarana pendukung, industri utama yang menyediakan lapangan pekerjaan adalah pertanian dan perikanan, yang memanfaatkan sumber daya alam yang telah disediakan Allah SWT. Informasi detailnya ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5

Jumlah penduduk menurut status pekerjaan

No	Status Pekerjaan	Tahun 2022
1	Aparat/Pejabat Negara	1.878
2	Tenaga Pengajar	424

3	Wiraswasta	4.843
4	Pertanian dan peternakan	32.620
5	Nelayan	555
6	Tenaga kesehatan	193
7	Pelajar/Mahasiswa	25.351
8	Pensiunan	159
10	Belum/tidak bekerja	28.691

Sumber: Profil Kabupaten Nias Barat tahun 2022

e. Sosial-Budaya

Salah satu daerah dengan penduduk yang beragam adalah Kabupaten Nias Barat. Dilihat dari 76.053 jumlah penduduk, mayoritas penduduk Kabupaten Nias Barat adalah pemeluk Kristen. Agama Islam berjumlah 2.204 jiwa, dimana penduduk islam terbanyak berada di daerah Kecamatan Sirombu. Namun walaupun demikian Masyarakat penduduk Nias Barat dapat hidup berdampingan dengan harmonis dan tentram.

Tabel 4.6

Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

No	Agama	Jumlah	Presentase (%)
1	Islam	2.204	2,27%
2	Kristen	76.053	78,46%
3	Katholik	18.676	19,27%
4	Hindu	0	0%
5	Budha	4	0,04%

6	Konghucu	0	0%
---	----------	---	----

Sumber: Profil Kabupaten Nias Barat Tahun 2022

2. Profil Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Nias Barat

Salah satu unsur pendukung pemerintah yang membantu Bupati Nias Barat mendorong peningkatan kegiatan hasil kelautan dan perikanan lintas kecamatan dan antar lokasi di Kabupaten Nias Barat adalah Dinas Kelautan dan Perikanan. Landasan Visi Kabupaten Nias Barat, “Nias Barat Bersih, Unggul, dan Maju”, itulah yang ingin diwujudkan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Nias Barat.

Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Nias Barat telah melakukan berbagai upaya strategis dalam pembangunan kelautan dan perikanan Nias Barat setelah memperhatikan tujuan tersebut. Empat pilar pembangunan—*pro-poor* (pengentasan kemiskinan), *pro-job* (penyerapan lapangan kerja), *pro-growth* (pertumbuhan), dan *pro-environment*—diwujudkan melalui pembangunan kelautan dan perikanan (pemulihan dan pelestarian lingkungan). Perikanan dan lingkungan laut memegang peranan penting dalam pembangunan wilayah Kabupaten Nias Barat dan terutama direncanakan dan disusun sebagai satu kesatuan perencanaan pembangunan nasional, dilakukan secara kolaboratif oleh semua pemangku kepentingan, dan terintegrasi dengan perencanaan tata ruang wilayah dengan memperhatikan potensi dan prioritas daerah serta dinamika pembangunan daerah dan nasional.

Memanfaatkan kemajuan riset dan teknologi perikanan, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Nias Barat mendorong pertumbuhan produksi kelautan dan

perikanan. Melalui pengembangan keterampilan dan pemberdayaan kelompok tani, nelayan, dan pengolahan hasil perikanan, terciptalah usaha perikanan yang memenuhi persyaratan keamanan pangan. mengatur pengolahan dan pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan secara efisien dan berkelanjutan.

a. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Nias Barat

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Nias Barat Nomor 11 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Kabupaten Nias Barat. Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Nias Barat bertanggung jawab atas situasi ini:

“Melaksanakan urusan pemerintah daerah dibidang perikanan tangkap, pengawasan dan pengendalian, kelautan pesisir dan pulau-pulau kecil berdasarkan azaz otonomi daerah dan tugas pembantu”

Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Nias Barat menyelenggarakan tugas pokok sebagai berikut:

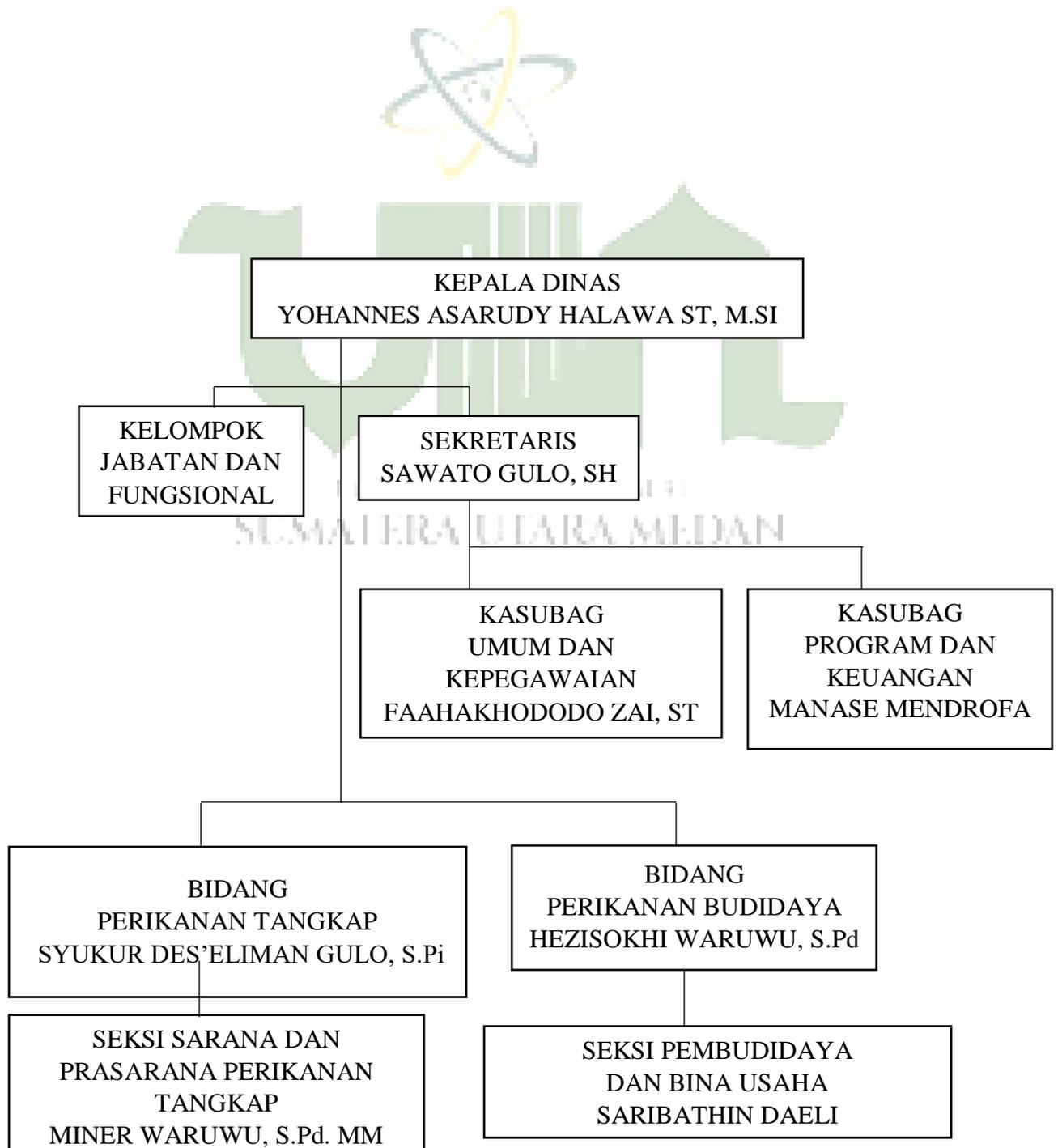
- 1) Penyusunan kebijakan teknis pemerintah kabupaten di bidang industri kelautan dan perikanan;
- 2) Penyelenggaraan pelayanan publik dan urusan pemerintahan daerah di bidang industri kelautan dan perikanan;
- 3) Pengarahan dan pelaksanaan tugas di bidang kelautan dan perikanan;
- 4) Melaksanakan rekomendasi teknis di bidang kelautan dan perikanan;
- 5) Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian pelayanan administrasi dan perizinan di bidang kelautan dan perikanan;

- 6) Administrasi urusan bisnis;
- 7) Menyelesaikan tugas tambahan yang diperintahkan oleh Bupati sesuai dengan kewajiban dan tanggung jawabnya.

Seorang Kepala Dinas membawahi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Nias Barat. Kepala Dinas dalam menjalankan tugasnya didukung oleh seorang Sekretaris, dua Kepala Bagian, dan sejumlah staf. Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Nias Barat disusun sebagai berikut.:

- 1) Kepala Dinas;
- 2) Sekretaris
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 - b. Sub Bagian Program dan Keuangan
- 3) Bidang Perikanan Tangkap, membawahi
 - a. Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap
 - b. Bina Produksi, Teknologi dan Bina Usaha
- 4) Bidang Perikanan Budidaya, membawahi
 - a. Pembudidaya dan Bina Usaha
 - b. Sarana dan Prasarana Budidaya Kesehatan Ikan dan Lingkungan

Bagan organisasi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Nias Barat adalah sebagai berikut.:



SEKSI BINA PRODUKSI,
TEKNOLOGI, DAN BINA USAHA
AFIFUDDIN MARULAFU, S.Pi

SEKSI SARANA DAN PRASARANA
BUDIDAYA KESEHATAN IKAN
DAN LINGKUNGAN
RAHMAT ARMADI DAULAY, S.Pi

b. Tujuan dan Sasaran Menengah Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Nias Barat

Sesuatu yang akan diciptakan atau dicapai selama satu sampai lima tahun ke depan disebut sebagai tujuan. Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Nias Barat memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan produksi dan produktivitas kelautan dan perikanan;
- 2) Peningkatan taraf hidup di desa-desa nelayan untuk mendorong tumbuhnya usaha-usaha yang berpedoman pada peraturan keamanan pangan;
- 3) Meningkatkan pengolahan dan pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan yang efisien dan berkelanjutan.

Hasil yang diharapkan dapat dicapai oleh lembaga dengan cara yang lebih fokus, terukur, dan tepat waktu daripada tujuannya adalah target. Perumusan kebijakan, program, dan kegiatan akan membantu mencapai target, yang

merupakan komponen penting dari proses perencanaan strategis dan yang akan memberikan pedoman untuk distribusi sumber daya yang diberikan kepada otoritas yang tepat.

Tujuan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Nias ditetapkan berdasarkan deklarasi tujuan dinas sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan produksi kelautan dan perikanan;
- 2) Meningkatkan arahan dan dukungan masyarakat nelayan dalam menciptakan usaha perikanan yang memenuhi standar keamanan pangan;
- 3) Meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan.

c. Potensi Sektor Kelautan dan Perikanan Kabupaten Nias Barat

Potensi Sektor Kelautan dan Perikanan yang dimiliki Kabupaten Nias Barat dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Potensi Perikanan Tangkap

Sumber daya ikan merupakan salah satu sumber daya alam yang dapat diperbaharui asalkan pemanfaatannya dikendalikan secara tepat untuk mencegah penangkapan ikan yang berlebihan. Wilayah pesisir Kabupaten Nias Barat yang terbentang 65,53 km² menjadi sumber stimulan ekonomi bagi warga masyarakat pesisir, khususnya Kecamatan Sirombu. Dibutuhkan strategi pengelolaan dan penanganan yang tepat untuk memaksimalkan potensi sumber daya kelautan dan perikanan untuk pembangunan berkelanjutan. Namun, potensi yang ada saat ini belum dikembangkan atau dilestarikan secara ideal, efektif, atau efisien. Di Kabupaten Nias Barat

terdapat potensi cadangan perikanan laut yang berkelanjutan sekitar 1.076.960 ton per tahun. Jika dibandingkan dengan daerah lain, Kabupaten Nias Barat memiliki potensi perikanan yang sangat tinggi dan melimpah.

Untuk memaksimalkan keuntungan jangka panjang nelayan di Kabupaten Nias Barat, ada dua cara pengelolaan sumber daya perikanan tangkap:

- a) Kebijakan pengembangan perikanan (ekspansi), yang melibatkan penambahan jumlah armada atau unit kapal/perahu dan alat tangkap untuk menggunakan sumber daya perikanan; dan
- b) Kebijakan pengendalian perikanan tangkap, yang meliputi pengaturan dan pembatasan upaya penangkapan untuk kategori sumber daya perikanan yang dieksploitasi secara berlebihan. Harus diakui bahwa kehidupan nelayan terkena dampak langsung dari kebijakan pengendalian perikanan tangkap, yang juga membatasi kegiatan komersial mereka. Oleh karena itu, pendekatan yang hati-hati diperlukan untuk inisiatif ini.

2. Potensi Budidaya Perikanan

a) Budidaya ikan dikolam

Budidaya ikan di air tambak sudah mulai berkembang; Hingga saat ini, terdapat tambak ikan seluas 17 hektar yang tersebar di 8 kecamatan. Jenis ikan yang paling banyak dibudidayakan antara lain lele, koi, gurami, dan nila. Kami mulai mengembangkan UPR (Unit Pemuliaan Rakyat) di berbagai lokasi sebagai jawaban atas meningkatnya permintaan benih

ikan. Unit pembenihan rakyat berfungsi sebagai sumber kebutuhan benih pembudidaya ikan. Benih yang dihasilkan, sementara itu, tampaknya belum menjadi yang terbaik untuk memenuhi kebutuhan dari segi jumlah dan kualitas, sehingga diperkirakan banyak pembudidaya ikan akan terus berburu benih di luar daerah.

b) Budidaya ikan dikeramba

Pada hakikatnya, perairan umum belum dimanfaatkan secara maksimal untuk budidaya perikanan. Budidaya ikan di keramba jaring apung sangat menjanjikan di perairan Kabupaten Sirombu. Jenis ikan yang biasa dibudidayakan adalah kerapu ketang.

B. Peranan Dinas Kelautan dan Perikanan Dalam Pemberdayaan

Masyarakat Nelayan Kabupaten Nias Barat

Upaya pemerintah untuk mengembangkan atau memperkuat pengetahuan, keterampilan, atau kemampuan masyarakat untuk meningkatkan taraf hidupnya pada umumnya disebut sebagai “pemberdayaan masyarakat”.

Karena peran serta pemerintah dapat berperan penting dalam upaya pemberdayaan masyarakat, kemandirian masyarakat, dan mewujudkan masyarakat sejahtera, maka peran Departemen Kelautan dan Perikanan dalam pemberdayaan masyarakat nelayan sangat penting bagi kelangsungan hidup masyarakat nelayan. Peranan Dinas Kelautan dan Perikanan di Kabupaten Nias Barat adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7

Peranan Dinas kelautan dan Perikanan Kabupaten Nias Barat

NO	PERANAN	KETERANGAN
1	Penyediaan sarana dan prasana masyarakat nelayan	Pemberian alat tangkap yang dibutuhkan para nelayan.
2	Pembinaan kelompok nelayan	Mengadakan pendidikan pelatihan, penyuluhan dan pendampingan.
3	Pengadaan asuransi nelayan	Asuransi yang diperuntukkan khusus untuk masyarakat nelayan sebagai Jaminan hidup masyarakat nelayan.
4	Menerbitkan kartu nelayan	Untuk memfasilitasi akses dan partisipasi nelayan dalam inisiatif yang dikembangkan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan.

Sejalan dengan itu Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Nias Barat telah melaksanakan perannya dalam upaya pemberdayaan masyarakat nelayan. Seperti hasil wawancara dengan Bapak Syukur Des'eliman Gulo selaku kepala bidang Perikanan yang mengatakan bahwa “ Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Nias Barat berperan dalam sarana produksi yang dibutuhkan masyarakat nelayan meliputi pemberian bantuan sarana operasional, dan pembinaan kelompok nelayan. Lebih jelasnya Peranan Dinas Kelautan dan Perikanan pada nelayan yaitu

memberdayakan masyarakat nelayan dari segi pengadaan alat tangkap bagi nelayan dan memfasilitasi, pengadaan asuransi nelayan dan kartu nelayan.”¹

Pemberdayaan masyarakat nelayan diartikan sebagai usaha-usaha sadar yang bersifat terencana, sistematis, dan berkesinambungan. Untuk membangun kemandirian sosial, ekonomi, dan politik masyarakat nelayan dengan mengelola potensi sumber daya yang mereka miliki untuk mencapai kesejahteraan sosial yang bersifat berkelanjutan.

Lebih lanjut peneliti bertanya kepada Bapak Afifuddin Marulafau sebagai seksi bina, produksi, teknologi dan bina usaha bidang Perikanan tangkap dengan pertanyaan apa saja peranan Dinas Kelautan dan Perikanan dalam pemberdayaan masyarakat nelayan?. Bapak Afifuddin mengatakan bahwa “Pada dasarnya peranan Dinas Kelautan dan Perikanan sudah pasti mencakup tentang memberdayakan masyarakat nelayan. Pemberdayaan masyarakat nelayan di Kabupten Nias Barat dapat dikatakan ada 2 bentuk yaitu pertama dalam bentuk fisik seperti memberikan dukungan sarana dan prasarana perikanan bagi nelayan, selain itu dalam bentuk non fisik seperti peningkatan kualitas sumber daya manusia khususnya nelayan melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan, serta mencarikan mitra usaha dukungan kelembagaan bagi nelayan. Dan semua itu bertujuan untuk memberdayakan masyarakat nelayan sesuai dengan peraturan yang telah diemban Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Nias Barat.”²

¹ Wawancara dengan Kepala Bidang Perikanan Tangkap Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Nias Barat, Syukur Des’eliman Gulo, pada tanggal 21 Juni 2022 pukul 10.40 wib.

² Wawancara dengan Kasi bina, produksi, teknologi dan bina usaha bidang Perikanan tangkap, Afifuddin Marulafau pada tanggal 21 Juni 2022 pukul 14.10 wib.

Bapak Syukur Des'eliman Gulo menambahkan bahwa “segala bentuk kegiatan pemberdayaan yang dilakukan Dinas Kelautan dan Perikanan hanya akan diterima oleh masyarakat yang sudah tercatat sebagai nelayan nias barat dan sudah masuk kedalam kelompok nelayan”.³

Sesuai dengan penjelasan bapak Syukur Des'eliman Gulo dan Bapak Afifuddin Marulafau tentang Mengingat posisi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Nias Barat dalam masyarakat nelayan, dapat dikatakan bahwa dalam rangka meningkatkan pendapatan nelayan, dinas tersebut memberikan bantuan dan pelatihan dengan harapan dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat nelayan. Dalam rangka pemberdayaan nelayan, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Nias Barat telah memberikan bantuan berupa perahu kepada mereka, *cool box* (tempat ikan), jaring, umpon dan beberapa alat tangkap yang dibutuhkan nelayan saat menangkap ikan, dan juga berbagai pelatihan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat nelayan Nias Barat.

Masyarakat nelayan di kabupaten Nias Barat pada tahun 2022 berjumlah sekitar 555 jiwa yang terdaftar di Kantor Dinas Kelautan dan Perikanan. Seperti penjelasan Bapak Syukur Des'eliman Gulo “Masyarakat Kabupaten Nias Barat jika dihitung perjiwa sangat banyak. Walaupun daerah Nias dikenal dengan luas lautnya namun basis nelayan di Kabupaten Nias Barat hanya berada di Kecamatan Sirombu. Dan kecamatan lainnya berfokus pada pertanian, dan peternakan.

³ Wawancara dengan Kepala Bidang Perikanan Tangkap Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Nias Barat, Syukur Des'eliman Gulo, pada tanggal 21 Juni 2022 pukul 10.40 wib.

C. Program Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Yang dilakukan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Nias Barat

Pembangunan kelautan dan perikanan dilaksanakan dalam rangka mewujudkan empat pilar pembangunan, yaitu *pro-poor* (pengentasan kemiskinan), *pro-job* (penyerapan tenaga kerja), *pro-growth* (pertumbuhan), dan *pro-environment* (pemulihan dan pelestarian lingkungan), dimana sektor kelautan dan perikanan merupakan bagian integral dari pembangunan daerah Kabupaten Nias Barat dan secara prinsipil direncanakan serta disusun sebagai satu kesatuan perencanaan pembangunan nasional, dilakukan secara bersama oleh seluruh pemangku kepentingan, diintegrasikan dengan tata ruang wilayah dengan memperhatikan potensi dan prioritas daerah serta dinamika perkembangan daerah dan nasional. Berikut program pemberdayaan Dinas Kelautan dan Perikanan dalam pemberdayaan masyarakat nelayan di Kabupaten Nias Barat:

Tabel 4.8

Program Pemberdayaan Dinas Kelautan dan Perikanan

No	Tgl	Kegiatan	Pelaksana	Keterangan
1	11 januar i 2022	Pengadaan alat tangkap dan penambahan perahu	Bapak Yohannes Asarudy Halawa ST, M.SI (Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan)	Penyerahan alat tangkap meliputi: Jaring, umpon, <i>cool box</i> , disertai perahu ukuran 2-4 GT.
2	6 Juni 2022	Pembangunan tambatan perahu	Bapak Yohannes Asarudy Halawa	Sebagai pelabuhan untuk mempermu

			ST, M.SI (Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan)	dah akses bongkar muat bagi nelayan, dan untuk menghindari perahu-perahu nelayan diseret ombak.
3	14 Oktober 2021	Pendidikan dan pelatihan	Bapak Syukur Des'eliman Gulo, S.Pi (Kepala Bidang Perikanan Tangkap)	Untuk meningkatkan dan mengembangkan keterampilan masyarakat nelayan.
4	16 Maret 2022	Penyuluhan dan pendampingan	Bapak Sawato Gulo, SH (Sekretaris)	Dibentuk dalam rangka memberikan informasi dan memfasilitasi kebutuhan dan urusan masyarakat nelayan.

Program pengembangan perikanan tangkap merupakan program yang berasal dari kementerian Kelautan dan Perikanan dimana Dinas hanya menjalankan program tersebut. Program pengembangan perikanan tangkap adalah program berisikan hal-hal yang bersangkutan langsung dengan nelayan baik itu memberikan

bantuan fasilitas sarana dan prasarana, pembangunan tambatan perahu, pembinaan serta pelatihan, dan penyuluhan dan pendampingan bagi nelayan. Program yang telah disusun oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Nias Barat diarahkan untuk pengembangan usaha perikanan tangkap dilaut. Program pemberdayaan sebagai upaya dalam meningkatkan dan memajukan kehidupan nelayan diwujudkan dalam kegiatan operasional. Pemberian alat bantu untuk nelayan akan meningkatkan kemampuan nelayan untuk menghasilkan penangkapan yang lebih banyak yang akan berimbas pada meningkatnya pendapatan nelayan.

Hasil wawancara dengan Bapak Ihsat Domo dengan pertanyaan apakah dengan adanya kegiatan pemberdayaan pembagian bantuan yang diberikan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan meningkatkan kesejahteraan nelayan? Bapak Ihsat Domo pun mengatakan “Dengan memberikan nelayan bantuan berupa alat yang dapat membantu nelayan menangkap ikan bukan hanya membantu kami nelayan pada saat sementara saja tetapi kedepannya akan *mengupgrade* kemampuan kami nelayan dalam menangkap ikan dan membuat kami lebih hemat dalam mengeluarkan modal yang hasilnya nanti akan meningkatkan pendapatan kami nelayan”.⁴

Bapak Afifuddin Marulafau menambahkan bahwa “Bantuan alat penangkapan ikan yang diberikan Dinas Kelautan dan Perikanan kepada nelayan seluruhnya dibagikan untuk semua nelayan masyarakat Nias Barat. Setiap nelayan akan mendapatkan bantaun tersebut tanpa berbagi dengan nelayan lain. Hanya saja

⁴ Wawancara Dengan Nelayan Kabupaten Nias Barat, Ihsat Domo, pada tanggal 24 Juni 2022, pukul 08.30 wib.

perahu yang diberikan Dinas Kelautan dan Perikanan tidak menyeluruh kepada semua nelayan. Alat tangkap yang dibagikan adalah jaring, umpon dan *cool box*. Pembagian perahu diberikan hanya 1 sampai 2 perahu kepada setiap kelompok nelayan”.⁵

Hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa pendapatan nelayan Nias Barat dapat meningkat, tetapi nilai pendapatan ini masih belum maksimal dalam melepaskan mereka dari belenggu kemungkinan karena belum dapat memenuhi tingkat kebutuhan mereka, karena tingkat harga kebutuhan pokok dipasaran semakin naik.

Cara pembagian bantuan alat penangkapan ikan yaitu dengan membagikannya langsung kepada kelompok nelayan. Mekanismenya pihak Dinas Kelautan dan Perikanan memberikan beberapa set bantuan kepada pihak kelompok dan pihak kelompok tersebut yang membagikannya kepada anggota kelompok yang lain. Ataupun pihak kelompok mengundang semua nelayan di satu kelompok untuk menerima langsung bantuan tersebut. Itu semua kembali kepada kebijakan pihak kelompok. Tetapi penyerahan perahu dilakukan langsung dilapangan yaitu para pihak Dinas Kelautan dan Perikanan membawa perahu tersebut dan menyerahkan langsung kepada tiap-tiap kelompok nelayan di pantai.⁶

Pembangunan tambatan perahu ini diperuntukkan kepada seluruh masyarakat dan juga masyarakat nelayan. Bapak Syukur Des’eliman Gulo menjelaskan bahwa

⁵ Wawancara dengan Kasi bina, produksi, teknologi dan bina usaha bidang Perikanan tangkap, Afifuddin Marulafau pada tanggal 21 Juni 2022 pukul 14.10 wib.

⁶ Wawancara dengan Kepala Bidang Perikanan Tangkap Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Nias Barat, Syukur Des’eliman Gulo, pada tanggal 21 Juni 2022 pukul 10.40 wib.

“pembangunan tambatan perahu berguna sebagai pelabuhan yang mempermudah akses bongkar muat bagi nelayan.” Bapak Irhasan Jambak menambahkan tentang manfaat dari program kegiatan yang dilakukan Dinas Kelautan dan Perikanan dengan membangun tambatan perahu “kami sangat bersyukur kepada pemerintah yang telah membangun tambatan perahu bagi kami nelayan. akses ini menyelamatkan perahu perahu kami dari badai dan juga mempermudah dalam kegiatan bongkar muat hasil tangkapan ikan. Dimana biasanya tempat perahu perahu istirahat di atas pinggir laut. Yang sangat mungkin jika badai datang perahu juga ikut terseret ombak.”⁷

Pendidikan dan pelatihan yaitu proses pembelajaran teoritis dan praktis yang bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan keterampilan sosial untuk meningkatkan kinerja dalam tugas dan pekerjaan yang menjadi tanggung jawab mereka.

Salah satu program kegiatan pemberdayaan Dinas Kelautan dan Perikanan kepada masyarakat nelayan yaitu melakukan kegiatan berdasarkan spesifikasi dan kompetensi yang dimiliki oleh nelayan. untuk menyelesaikan persoalan kualitas sumber daya manusia, nelayan telah melakukan berbagai bentuk upaya seperti dalam penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Nias Barat setiap tahunnya menyelenggarakan program sertifikasi kompetensi nelayan. Kegiatan tersebut dilaksanakan untuk pemberdayaan SDM

⁷ Wawancara dengan Nelayan Kabupaten Nias Barat, Irhasan Jambak, pada tanggal 24 Juni 2022 pukul 10.00 wib.

nelayan dalam bentuk bimbingan teknis juru mesin dan juru mudi bagi para nelayan.

Kegiatan bimtek juru mesin dan juru mudi bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi masyarakat nelayan, yang merupakan tanggung jawab Dinas Kelautan dan Perikanan sebagai cara membuat masyarakat lebih kuat. Kegiatan ini akan menawarkan manfaat besar bagi nelayan dalam upaya mengurangi biaya operasional penangkapan karena komunitas nelayan yang telah mempelajari teknik menangkap ikan.⁸

Seperti yang dikemukakan oleh bapak Ihsat Domo yang ikut serta dalam bimtek juru mesin dan juru mudi bahwa “kami nelayan merasa terbantu dengan adanya program diklat tentang bimbingan teknik juru mesin dan juru mudi. Biasanya kami hanya mengandalkan keterampilan berdasarkan pengalaman saja sejak melaut tetapi dengan adanya pendidikan dan pelatihan ini kami semakin paham cara-cara yang baik dalam merawat mesin dan menjalankan perahu agar lebih bagus”.⁹

Bapak Afifuddin Marulafau menjelaskan “pada tahun 2021 silam pendidikan dan pelatihan nelayan Nias Barat dilakukan di Belawan. Beberapa perwakilan nelayan diikuti sertakan ke Belawan dan mengikuti pelatihan dengan nelayan setempat. Bapak Syukur Des’eliman Gulo menambahkan bahwa “Program Pemberdayaan Dinas Kelautan dan Perikanan yang akan mendatang yaitu, memenangkan investor dan investor akan membawa nelayan dari luar untuk

⁸ Wawancara dengan Kasi bina, produksi, teknologi dan bina usaha bidang Perikanan tangkap, Afifuddin Marulafau pada tanggal 15 Juni 2022 pukul 14.10 wib.

⁹ Wawancara Dengan Nelayan Kabupaten Nias Barat, Ihsat Domo, pada tanggal 24 Juni 2022, pukul 08.30 wib.

bergabung dengan nelayan Nias Barat. Dengan catatan investor bersedia menyediakan sarana yang diperlukan nelayan seperti kapal dan alat yang diperlukan nelayan saat melaut. Dan nantinya akan menggabungkan nelayan dari luar dengan nelayan Nias Barat atau transfer umum. Program ini direncanakan dengan tujuan mengatasi hambatan yang ada di nelayan Nias Barat”.¹⁰

Penyuluhan merupakan cara memberikan informasi kepada setiap individu dalam aktivitas penangkapan ikan dan pengelolaan hasil laut. Dan pendampingan merupakan kegiatan dengan tujuan untuk memfasilitasi kebutuhan dan urusan nelayan yang dilaksanakan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Nias Barat. Kegiatan penyuluhan dan pendampingan dibentuk dalam rangka memberikan informasi ke nelayan secara langsung dan melakukan pendampingan terkait urusan-urusan nelayan.

Kegiatan Metode penyuluhan yang dilakukan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Nias Barat adalah melalui sistem kunjungan secara langsung kepada masyarakat nelayan dengan melakukan pendataan dan pendampingan yang berkaitan dengan kebutuhan nelayan. Hasil wawancara dengan Bapak Syukur Des'eliman Gulo dengan pertanyaan, bagaimana strategi yang dilakukan dalam pelaksanaan penyuluhan dan pendampingan kepada nelayan? dan Bapak Syukur Des'eliman Gulo menjelaskan bahwa “penyuluhan dilakukan dalam bentuk kunjungan langsung ke lapangan dan mengundang orang-orang untuk berkumpul di pusat keramaian nelayan sambil memberikan pemahaman dan

¹⁰ Wawancara dengan Kepala Bidang Perikanan Tangkap Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Nias Barat, Syukur Des'eliman Gulo, pada tanggal 21 Juni 2022 pukul 10.40 wib.

pengetahuan dalam rangka pemberdayaan nelayan. Beberapa perwakilan pegawai dari Dinas Kelautan dan Perikanan memberikan arahan/masukan kepada masyarakat nelayan. seperti adanya sosialisasi pelarangan menggunakan alat tangkap tidak ramah lingkungan”.¹¹

Dalam menjalankan program pengembangan perikanan tangkap untuk membantu masyarakat nelayan dalam mempermudah dan membantu kegiatan nelayan, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Nias Barat berupaya memberikan bantuan dan kebutuhan kepada masyarakat nelayan yang diperkirakan akan membantu masyarakat.

Bapak Afifuddin Marulafau menjelaskan terkait pertanyaan yang diajukan peneliti yaitu apakah dari program kegiatan yang telah dilakukan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan kepada nelayan sudah sesuai dengan kebutuhan nelayan?. bapak Afifuddin Marulafau pun menjelaskan bahwa “Penyusunan program kegiatan untuk membangun perikanan tangkap Nias Barat disusun sesuai dengan kebutuhan nelayan dan perundingan dengan beberapa anggota kelompok nelayan. Seperti bantuan alat pengkapan ikan untuk nelayan sudah pasti bermanfaat dan diperlukan oleh nelayan. Beberapa program kegiatan tersebut dibuat untuk menunjang kebutuhan nelayan dan meringankan nelayan yang kekurangan modal saat ingin menangkap ikan”.¹²

¹¹ Wawancara dengan Kepala Bidang Perikanan Tangkap Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Nias Barat, Syukur Des’eliman Gulo, pada tanggal 21 Juni 2022 pukul 10.40 wib.

¹² Wawancara dengan Kasi bina, produksi, teknologi dan bina usaha bidang Perikanan tangkap, Afifuddin Marulafau pada tanggal 21 Juni 2022 pukul 14.10 wib.

Penjelasan lebih lanjut oleh Bapak Syukur Des'eliman Gulo melalui hasil wawancara, beliau menjelaskan “Program kegiatan yang dilakukan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Nias Barat ada setiap tahunnya. Hanya saja setiap tahun program dan kegiatan yang dilakukan sesuai dengan rencana dan terget serta kebutuhan nelayan”.¹³

D. Faktor Penghambat dan Pendukung Dalam Pemberdayaan

Masyarakat Nelayan

Kebijakan pembangunan disektor Kelautan dan Perikanan selama ini dapat dikatakan belum berhasil menyelesaikan permasalahan kemiskinan nelayan secara mendasar. Dapat disimpulkan bahwa kendala-kendala/hambatan yang dihadapi Dinas Kelautan dan Perikanan dalam pemberdayaan masyarakat nelayan di Kabupaten Nias Barat yaitu:

1. Rendahnya Kualitas Sumber Daya Manusia

Kualitas sumber daya manusia di Kabupaten Nias Barat yang sangat rendah karena tingkat pendidikan nelayan pada umumnya adalah SD dan SMP bahkan ada yang tidak tamat dan sama sekali tidak menempuh pendidikan, pengetahuan didapatkan hanya berdasarkan pada pengalaman. Masih belum menggunakan teknologi, jdi masih menggunakan cara yang turun temurun. Belum ada perubahan dari alat yang digunakan oleh nelayan. Kendala lain yang berkontribusi terhadap kemunduran tingkat tingkat kesejahteraan nelayan adalah kebiasaan atau pola pikir dan pola kehidupan

¹³ Wawancara dengan Kepala Bidang Tangkap Perikanan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Nias Barat, Syukur Des'eliman Gulo, pada tanggal 21 Juni 2022 pukul 10.40 wib.

nelayan. Nelayan tidak bisa dikatakan malas, karena jika dilihat dari daur kehidupan nelayan yang selalu bekerja keras.

Namun kendalanya yaitu gaya hidup konsumtif, dimana ketika ada banyak pendapatan, itu tidak disimpan untuk modal berikutnya, tetapi pendapatan itu habis untuk membeli kebutuhan sekunder dan hanya sedikit disisakan untuk modal satu hari selanjutnya. Kemudian pola pikir nelayan yang tidak ingin melaut sehari-hari di tengah laut.

Seperti yang dikemukakan Bapak Syukur Des'eliman Gulo bahwa "Nelayan rata-rata hanya tamatan SD dan SMP, bahkan ada sebagian nelayan yang tidak pernah menempuh pendidikan, sehingga mereka tidak terlalu ahli dalam pengelolaan keuangan. Dan kemungkinan sebab itu juga masyarakat nelayan melakukan kegiatan menangkap ikan hanya terhitung beberapa jam saja. Bahkan ada nelayan yang hanya 1 sampai 2 jam melaut lalu kembali ke daratan. Tidak ingin bermalam dilaut atau bahkan untuk berada ditengah laut selama bermalam malam. Pola pikir ini sangat mengganggu dan membuat kami susah dalam berusaha mengembangkan nelayan".¹⁴

2. Keterbatasan Anggaran

Salah satu aspek penting dalam pelaksanaan program pemberdayaan nelayan adalah anggaran. Salah satu kendala yang menghambat terlaksananya kegiatan atau program pemberdayaan berjalan efektif dan memenuhi kebutuhan nelayan adalah rendahnya anggaran pemerintah untuk nelayan.

¹⁴ Wawancara dengan Kepala Bidang Perikanan Tangkap Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Nias Barat, Syukur Des'eliman Gulo, pada tanggal 15 Juni 2022 pukul 10.10 wib.

Bapak Irhasan Jambak sebagai salah satu nelayan yang menjadi informan peneliti juga mengatakan bahwa “Bantuan yang diberikan Dinas Kelautan dan Perikanan tidak menyeluruh didapat semua nelayan. terkait Misalnya dalam 1 kelompok terdapat 30 orang dan perahu yang diberikan hanya 1 atau 2. Seandainya pendaan perahu untuk nelayan ditingkatkan maka nelayan tidak perlu lagi berbagi kapal dengan nelayan lain yang memungkinkan penghasilan tiap nelayan meningkat dengan tidak adanya pembagian dengan nelayan lain”.¹⁵

Kemudian penjelasan dari Bapak Afifuddin Marulafau “kami sudah berusaha melakukan pemberdayaan kepada nelayan melalui pogram kegiatan yang kami lakukan, misalnya melalui pemberian modal usaha dan bantuan kepada nelayan, tetapi anggaran terbatas untuk bisa mengakomodasi semua nelayan yang ada di Kabupaten Nias Barat yang jumlahnya ada ratusan. Sehingga banyak diantara nelayan yang merasa tidak pernah diperhatikan oleh pemerintah”.¹⁶

Ada faktor pendukung peran Dinas Kelautan dan Perikanan dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat selain faktor penghambat. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Syukur Des’eliman Gulo¹⁷ dengan menanyakan apa saja faktor pendukung dinas Kelautan dan Perikanan dalam

¹⁵ Wawancara dengan Nelayan Kabupaten Nias Barat, Irhasan Jambak, pada tanggal 24 Juni 2022 pukul 10.00 wib.

¹⁶ Wawancara dengan Kasi bina, produksi, teknologi dan bina usaha bidang Perikanan tangkap, Afifuddin Marulafau pada tanggal 21 Juni pukul 14.10 wib.

¹⁷ Wawancara dengan Kepala Bidnang Perikanan Tangkap Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Nias Barat, Bapak Syukur Des’eliman Gulo, pada tanggal 21 Juni 2022 pukul 10.40 wib.

pemberdayaan masyarakat nelayan? dan bapak Syukur Des'eliman Gulo pun menjelaskan bahwa faktor pendukungnya yaitu diantaranya: Kemauan untuk terus maju harus ada di kalangan penduduk Nias Barat sebagai pilar pendukung pertama. Meskipun masih ada orang-orang yang kurang memiliki motivasi untuk maju dan meningkatkan kualitas hidupnya. Namun, banyak warga Nias Barat yang memiliki keinginan untuk maju dan berkembang. Hal ini terlihat dari banyaknya individu yang antusias mengikuti latihan. Selain itu, lingkungan tampaknya masih termotivasi untuk berhasil. mampu melibatkan masyarakat, terbuka untuk terlibat secara pribadi dalam pelaksanaan inisiatif, dan bekerja dengan baik dengan orang lain.

Ketersediaan sumber daya alam, seperti ikan laut dan habitat pesisir, yang mendukung pelaksanaan inisiatif pemberdayaan masyarakat di Nias Barat merupakan elemen penyumbang kedua. Sumber daya alam berlimpah, sehingga mudah bagi orang untuk menggunakan keterampilan mereka. Kota-kota pesisir dapat secara cerdas memanfaatkan sumber daya alam yang sudah mereka miliki melalui penemuan dan kreativitas.

Partisipasi para sponsor yang memberikan dukungan berupa uang dan penyediaan pelatihan dan keterampilan, serta dorongan dari Dinas Kelautan dan Perikanan yang telah memberikan fasilitas merupakan faktor pendukung ketiga. Kapasitas penduduk Nias Barat dapat ditingkatkan dengan bantuan dari Dinas Kelautan dan Perikanan dan pihak lain. Salah satu fasilitas tersebut dapat mempermudah pelaksanaan inisiatif pemberdayaan masyarakat di Nias Barat.

